FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) (PERIODE 2010-2015)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Sarjana Hukum Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

DisusunOleh:

Clarieszafanie S.N

B300120073 / I000124028

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

.

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) (PERIODE 2010-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Clarieszafanie S.N

B300120073 / I000124028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
(Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS)	(Dr. M Muhtarom, SH, MH)

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) (PERIODE 2010-2015)

Oleh :

CLARIESZAFANIE S.N

B300120073 / I000124028

Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiah Surakarta Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016

Dewan Penguji :

Penguji I : Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, MS ( )

Penguji II : Dr. Daryono S.MEc. ( )

Penguji III : Dr. M. Muhtarom, SH, MH ( )

Penguji IV : Drs. Harun, MH. ( )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS

(Dr. Triyono, M.Si)

Dekan Fakultas Agama Islam UMS

(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M, Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Oktober 2016

Penulis

Clarieszafanie S.N

B 300 120 073/I 000 124 028

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS)(PERIODE 2010-2015)

ABSTRAK

Situasi perekonomian yang fluktuatif menjadi indicator pentingbagipara investor dalam melakukan keputusan untuk berinfestasi.karena sebagai investor akan bertindak berdasarkan resiko yang minim guna mendapatkan keuntungan yang diharapakan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh Finacing to Deposit Ratio (FDR), Non Perfoming Finance (NPF). Inflasi terhadap Deposito Mudharabah. Tipe data yang digunakan adalah time series periode 2010:7-2015:3.Untuk mengetahui pengaruh baik jangka pendek maupun jangka panjang, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah error correction mode (ECM). Hasil penelitian menunjukan secara parsial dalam jangka pendek Non perfoming Finance (NPF) dan Inflasi berpengaruh negative yang tidak signifikan terhadap deposito mudharabah, sedangkan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negative signifikan terhadap deposito mudharabah, dalam jangka panjang secara parsial NPF dan FDR berpengaruh positif signifkan terhadap deposito mudharabah ,dan inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap deposito mudharabah.secara simultan NPF,FDR dan inflasi berpengaruh terhadap DepositoMudharabah.

Kata Kunci :Depositomudharabah,*Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR),Inflasi

ABSTRACTS

Fluctuating economy situation become an important indicator for investor to make a decision to investment.because as an investor will act based minimum risk for investment to achieve profit.this research intented to analyze the influence of the financing to deposit ratio (FDR),Non Performing Finance(NPF),inflation to mudharabah deposito. Data type for this research is time series periode 2010:7-2015:3. To find out the good influence for the short term or the long term. Methods of analysis for this research is error correction mode (ECM).this research result indicate as partial in short term Non performing finance (NPF) and a negative effect to mudharabah deposito due inflation. while significant negative effect to mudharabah deposito caused by financing to deposit ratio(FDR), in long term as partial NPF and FDR take a significant positive effect to mudharabah deposito, and inflation take a significant negative effect to mudharabah deposito.simultaneously NPF,FDR and inflation influence to mudharabah deposito.

Keywords:mudharabah deposito, non performing financing(NPF), financing to deposit ratio (FDR), inflation.

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan suatu industri keuangan yang memiliki sejumlah perbedaan mendasar dalam kegiatan utamanya dibandingkan dengan perbankan konvensional.salah satu perbedaan utamanya terletak pada penentuan *return* yang akan diperoleh para depositornya. Bank syariah tidak hanya bersifat *profit-oriented,*tetapi juga mengemban misi-misi social.selain itu, dalam menilai kelayakan pembiayaan bank konvensional hanya didasarkan pada *bussines wise,*sedangkan pada bank syariah juga harus mempertimbangkan *syariah wise*, artinya bisnis tersebut layak dibiayai dari segi usahanya dan *acceptable* dari segi syariahnya.

Perkembangan yang pesat pada bank syariah di Indonesia ini dianggap karena selama ini bank syariah mampu membidik pasar syariah loyalis,yaitu konsumen yang meyakini bahwa bunga bank itu haram. Di lain pihak, bank syariah sedang mengalami kondisi persaingan yang sangat ketat karena semua pihak yang terlibat dalam perbankan sama- sama bergerak di pasar rasional yang sensitive terhadap bunga. Para depositor sendiri sangat memperthatikan *return* atau keuntungan yang mereka peroleh ketika menginvestasikan uangnya di bank.

dana bank ini posisinya sangat penting dalam lembaga perbankan dan harus dikelola secara optimal,karena dana bank yang optimal akan memberikan ruang gerak yang cukup bagi pihak perbankan baik dalam aspek pembiayaannya maupun likuiditasnya.perubahan yang sedikit saja pada tingkat deposito akan berpotensi mempengaruhi performa bank dan tingkat resikonya.

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi ,*Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio (*FDR),Inflasi terhadap Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah (BUS) (periode 2010-2015) dengan metode penelitian analisa kuantitatif statistik, yaitu dengan metode analisis regresi *Error Corretion Model* (ECM).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yang meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kurun waktu (*time series data*) bulanan dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang diperoleh dari data Statistik Perbankan Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) yang diakses melalui situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder. Dalam metodologi ini, alat analisis yang digunakan adalah regresi, yaitu suatu alat analisis statistik yang didesain untuk mengukur arah dan besarnya pengaruh satu atau lebih variabel terhadap satu atau lebih variabel dependen (Gujarati, 2012). Regresi yang digunakan adalah regresi *Error Corretion Model* dengan mengasumsikan keberadaan suatu hubungan equilibrium jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi.

Tehnik analisis data digunakan adalah regresi *Error Corretion Model* (ECM), dengan uji t, uji F, uji koefisien determinasi, serta uji asumsi klasik, dengan persamaan sebagai berikut, yang Model replikasi ini dikutip dari jurnal Indah Piliyanti dan Tri Wahyuni. (2014),Ramu Ramanathan (2001), Insukindro(1999).

Estimator Error Corretion Model

$$\Delta LogY_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta X1_t + \gamma_2 \Delta X2_t + \gamma_3 \Delta X3_t + \gamma_4 X1_{t-1} + \gamma_5 X2_{t-1} + \gamma_6 X3_{t-1} + \gamma_7 ECT + \omega_t$$

di mana:

Y = DepositoMurabahah; Juta Rupiah

X1 = NPF; %

X2 = FDR; %

X3 = INF; %

$\gamma_0 = \lambda\beta_0$

$\gamma_1 = \alpha_1$; $\gamma_2 = \alpha_2$; $\gamma_3 = \alpha_3$ koefisien pengaruh jangka pendek

$\gamma_4 = -\lambda(1-\beta_1)$; $\gamma_5 = -\lambda(1-\beta_2)$; $\gamma_6 = -\lambda(1-\beta_3)$ untuk mencari koefisien jangka panjang

$\gamma_7 = \lambda$

$ECT = X1_{t-1} + X2_{t-1} + X3_{t-1} - LogY_{t-1}$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Multikolinieritas

Tabel IV-6
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
D (X1)	1,185619	Tidak ada masalah multikolinieritas
D(X2)	1,190488	Tidak ada masalah multikolinieritas
D(X3)	1,115903	Tidak ada masalah multikolinieritas
X1(-1)	5,272227	Tidak ada masalah multikolinieritas
X2(-1)	411,0617	ada masalah multikolinieritas
X3(-1)	45,21643	ada masalah multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews8*

Dari hasil pengujian multikolinearitas di atas, terlihat bahwa dari ketiga variabelindependen dalam jangka pendekmemiliki nilai VIF tidak lebih dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinearitas, sedangkan dalam jangka panjang, variabel NPF(X1) tidak memiliki masalah multikolinieritas dan FDR serta inflasi dalam jangka panjang ada masalah multikolinieritas.

b. Hasil Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ui yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Formulasi hipotesis:

H_0 = berdistribusi u_t normal

H_a = berdistribusi u_t tidak normal

b. Tingkat signifikansi α =0,05

$\chi^2_{(\alpha;2)} = \chi^2_{(0,05;2)} = 5,9915$

c. Menghitung nilai Jarque Bera statistik dengan rumus:

$JB = N\left(\frac{s^2}{6}+\frac{(K-3)^2}{24}\right)$

$JB = 57\left(\frac{0,690814^2}{6} + \frac{(2,87044-3)^2}{24}\right)$

JB = 4,573488

Keterangan:

S = Skewness

K = Kurtosis

N = banyaknya data

d. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima bila statistik JB $\leq \chi^2_{(\alpha;2)} = \chi^2_{(0,05;2)} = 5,9915$ atau prob.JB > 0,05

H_0 ditolak bila signifikansi statistik JB > $\chi^2_{(\alpha;2)} = \chi^2_{(0,05;2)} = 5,9915$ atau prob.JB ≤ 0,05

e. Kesimpulan

4,573488 < 5,9915 atau prob.JB = 0,101597> 0,05, sehingga H_0 diterima . Kesimpulan: distribusi residual normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Breusch Godfrey, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Formulasi hipotesis

H_o : Tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model

H_a : Terjadi masalah autokorelasi dalam model

Tingkat signifikan $\alpha = 0{,}05$

$\chi^2_{(\alpha;p)} = \chi^2_{(0{,}05;4)} = 9{,}48773$

b. Menentukan kriteria pengujiannya

Ho diterima bila $\chi 2$ hitung atau statistik $\chi 2 \leq \chi^2_{(\alpha;p)} = \chi^2_{(0{,}05;3)} =$ 9,48773 atau prob. $\chi 2 > 0{,}05$

Ho ditolak bila $\chi 2$ hitung atau statistik $\chi 2 > \chi^2_{(\alpha;p)} = \chi^2_{(0{,}05;3)} =$ 9,48773 atau prob. $\chi 2 \leq 0{,}05$

c. Menghitung statistik χ^2 dengan rumus:

$\chi^2 = (N - k) \cdot R^2$

$\chi^2 = (57 - 4) \cdot R^2$

$\chi^2 = 53 \cdot 0{,}062119$

$\chi^2 = 3{,}540784$

d. Kesimpulan

3,540784< 9,48773 atau Prob.Chisquare statistic (X^2)= 0,4717> 0,05, maka H_0 diterima. Kesimpulan: Tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskesdasitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji White, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Formulasi hipotesis

H_0 : Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model.

H_a : Terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model.

Tingkat signifikan α =0,05

$\chi^2_{(\alpha;df)} = \chi^2_{(0,05;33)} = 47,39988$

b. Menentukan kriteria pengujiannya

H_0 diterima bila χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 \leq \chi^2_{(\alpha;df)} = \chi^2_{(0,05\,;31)} =$ 47,39988 atau prob. $\chi^2 > 0,05$

H_0 ditolak bila χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 > \chi^2_{(\alpha;df)} = \chi^2_{(0,05\,;31)} =$ 47,39988 atau prob.$\chi^2 \leq 0,05$

c. Menghitung χ^2 hitung atau statistik χ^2

$\chi^2 = N \,.\, R^2$

$\chi^2 = 57.\ 0,732901$

$\chi^2 = 41,77538$

d. Kesimpulan

41,77538 <47,39988 atau Prob.Chisquare statistik (χ^2)= 0,1406> 0,05, maka H_0 diterima. Kesimpulan: Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

4. Uji Spesifikasi Model

Uji linearitas model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Ramsey Riset, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

a. Formulasi hipotesis:

H_0 = model linier (spesifikasi model benar)

H_a = model tidak linier (spesifikasi model salah)

b. Tingkat signifikansi α =0,05

$F\ (_{\alpha,\rho,\ N-k)} = (\ 0,05,\ 1,\ 48\ ) = 4,04$

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak bila signifikansi F hitung atau statistik F ≤ 4,04 atau prob.F > 0,05

H_0 diterima bila signifikansi F hitung atau statistik F > 4,04atau prob.F ≤ 0,05

d. Menghitung F hitung atau F statistik dengan rumus:

$$F = \frac{(\text{Rsquare new} - \text{Rsquare old})/p}{(1-\text{Rsquare new})/(n-k)}$$

$$F = \frac{(0{,}532353-0{,}531510)/1}{(1-0{,}532353)/(48)}$$

F = 0,086462

Keterangan:

$Rsquare\ new$ = koefisien determinasi utama

$Rsquare\ old$ = koefisien determinasi setelah Dfit dimasukan

p = variabel baru yang masuk

k = banyaknya parameter dalam model auxilliary

n = banyaknya observasi

5. Uji Statistik

a. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara serempak atau menguji apakah model yang dipakai eksis atau tidak terhadap variabel dependen. Langkah-langkah Uji F sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

Ho : $\beta_i = \beta_2 = \beta_3 = 0$; model tidak eksis

Ha : $\beta_i \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; model eksis

2) Menentukan taraf signifikansi ($\alpha = 0{,}05$)

$F_{tabel} = F_{(\alpha, k-1, n-k)}$

$= F_{(0{,}05, 8-1, 57-8)}$

$= F_{(0{,}05, 7, 49)}$

=2,21

3) Kriteria pengujiannya

H_0 diterima bila F statistik $\leq F_{tabel}$ atau prob.F > 0,05

H_a ditolak bila F statistik > F_{tabel} atau prob.F $\leq$ 0,05

4) Menghitung F_{hitung} atau statistik F

Setelah diadakan perhitungan berdasarkan hasil perhitungan *Eviews8* diperoleh F_{hitung} atau statistik F adalah sebesar 7,941626.

5) Kesimpulan:

nilai F hitung sebesar 7,941626> 2,21atau prob.F hitung sebesar 0,000002 < 0,5 maka H_0 ditolak. Model yang dipakai eksis.

b. Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi disusun untuk mengetahui seberapa besar pengaru variabel-variabel independen dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variasi variabel dependen. R^2 = 0,531510, Variasi Variabel Y dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen (X1, X2, X3) sebesar 53,15 persen, sisanya 36,85 persen dijelaskan oleh faktor lain yg tidak disertakan dalam model.

c. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu. Pengujian regresi digunakan pengujian dua arah (*two tailed test*) dengan menggunakan α = 5% yang berarti bahwa tingkat keyakinan adalah sebesar 95%. Apabila prob.t < 0,05 maka variabel independen ke-i berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil uji t pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV-7
Hasil Uji Validitas Pengaruh

Variabel	t statistik	Prob,t	Ket
D(X1)	-0,666363	0,5083	X1 tidak berpengaruh Signifikan dalam jangka pendek
D(X2)	-2,785347	0,0076	X2 berpengaruh signifikan dalam jangka pendek
D(X3)	-0,413790	0,6808	X3 tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek
X1(-1)	-5,495594	0,0000	X1 berpengaruh Signifikan dalam jangka panjang
X2(-1)	-4,688418	0,0000	X2 berpengaruh signifikan dalam

			jangka panjang
X3(-1)	-4,889857	0,0000	X3 berpengaruh signifikan dalam jangka panjang

Sumber: Hasil Olah Data *Eviews8*

6. Interpretasi Ekonomi

1. *Non Performing Financing* (NPF)

Variabel *Non Performing Financing* dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito murabahah, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap deposito murabahah Bank Syariah Indonesia pada bulan Juli 2010 sampai dengan Maret 2015.

Berdasarkan hasil analisis bahwa *Non Performing Financing* (NPF) dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadapdeposito murabahah. Hasil ini didukung oleh penelitian Novianti et.all (2015) bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap deposito mudharbah. Hal ini mengindikasikan bahwa NPF bukan faktor utama yang mempengaruhi tingkat bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah. Dikarenakan permintaan pembiayaan yang cukup tinggi di Bank Syariah, kekhususan dalam penanganan pembiayaan bermasalah dibanding dengan Bank konvensional, dan kecilnya peluang *moral hazard* pada Bank Syariah Serta dalam jangka pendek, pihak Bank telah memiliki cadangan yang baik dan sudah melakukan analisis resiko yang nantinya permasalahan tersebut tidak akan mempengaruhi besaran bagi hasil deposito murabahah.

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi *Non Performing Financing* dalam jangka panjang sebesar 0,19779 x 100 persen. Hal ini menunjukan bahwa jika *Non Performing Financing* dalam jangka panjang naik satu persen, maka deposito murabahah naik sebesar 19,779 persen.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2011) yang menyatakan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah. Hal ini mengindikasikan bahwa NPF bukan

faktor relevan untuk Bank Syariah dalam memberikan return bagi hasil kepada nasabahnya.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* dalam jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito mudharabah, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia periode Juli 2010 sampai dengan Maret 2015. Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* dalam jangka pendek sebesar 0,003798. Hal ini menunjukan bahwa jika *Financing to Deposit Ratio* naik satu persen, maka deposito mudharabah dalam jangka pendek turun sebesar 0,003798x 100 persen = 0,3798 persen. Sedangkan dalam jangka panjang apabila *Financing to Deposit Ratio* naik satu persen maka deposito mudharbah naik sebesar 0,04445 x 100 persen= 4,445 peresen. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2011) yang menyatakan *Financing to Deposits Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah.

Hasil ini mengindikasikan bahwa ketika nilai *Financing to Deposits Ratio* tinggi menunjukkan semakin baiknya fungsi intermediasi Bank yang bersangkutan dan mengindikasikan tingkat pembiayaan yang tinggi dan berdampak pada meningkatnya return yang akan dihasilkan dari pembiayaan yang secaraotomatis meningkatkan tingkat bagi hasil (deposito mudharbah).

Alasan yang tepat untuk menjelaskan *Financing to Deposits Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah karena semakin tinggi tingkat *Financing to Deposits Ratio* suatu Bank, maka Bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito, untuk menarik investor menginvestasikan dananya di Bank Syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang menarik, sehingga peningkatan *Financing to Deposits Ratio* akan meningkatkan return bagi hasil deposito mudharabah.

3. Inflasi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Inflasi dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan dan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito mudharabah Bank Syariah Indonesia periode Juli 2010 sampai dengan Maret 2015.

Dalam jangka pendek inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah, karena pihak Bank telah memiliki cadangan yang baik dan sudah melakukan analisis resiko yang nantinya permasalahan tersebut tidak akan mempengaruhi besaran bagi hasil deposito mudharabah.

Berdasarkan hasil regresi, koefisien regresi Inflasi dalam jangka panjang apabila Inflasiturun satu persen maka deposito mudharabah naik sebesar 0,05785 x 100 persen= 5,785 persen.

Artinya ketika inflasi turun maka deposito akan meningkat. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika terjadi inflasi maka pemerintah dan bank sentral akan melakukan kebijakan dalam rangka mengurangi jumlah uang beredar dimasyarakat, salah satunya dengan menarik minat masyarakat untuk melakukan simpanan di bank. Salah satunya dapat diwujudkan dengan deposito. Salah satu strateginya adalah mengurangi jumlah uang beredar. Jumlah uang beredar dapat dikurangi dengan cara menaikkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, sehingga dengan sendirinya bank-bank akan menaikkan suku bunga yang telah ditetapkan, dalam hal ini suku bunga deposito. Jika suku bunga bank dirasa lebih menguntungkan oleh investor untuk melakukan investasi, maka mereka akan menanamkan dananya di bank. Investasi dalam bentuk deposito berjangka ini dianggap minim resiko. Oleh karena itu, tingkat inflasi dianggap membahayakan tingkat perekonomian secara makro, pemerintah selalu berusaha menekan tingkat inflasi dengan cara mengendalikan suku bunga. Suku bunga deposito merupakan daya tarik utama masyarakat untuk menyimpan dana di bank.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai pengaruh NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio)* dan Inflasi terhadap Deposito mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,05; jika dilihat dari jangka pendek Non Perfoming Finance (NPF) dan Inflasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Deposito Mudharabah. Pada tingkat (α) sampai dengan 0,05 Non *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito mudharabah,di lihat dari jangka panjang Non Perfoming Finance(NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah . Dilihat dari jangka panjang Inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010.7 - 2015.3.

Hasil intepretasi ekonomi menunjukan dalam jangka pendek Non Perfoming Finance (NPF) tidak berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah. Hal ini mengindikasikan bahwa NPF bukan factor utama yang mempengaruhi tingkat bagi hasil yang di berikan oleh bank Syariah. Khususnya dalam penanganan pembiayaan bermasalah dibanding dengan bank konvensional.dalam jangka panjang NPF berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.hal ini mengindikasikan bahwa NPF bukan factor relevan Bank Syariah dalam memberikan return bagi hasil kepada nasabahnya.dalam jangka pendek Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah,alasan yang tepat untuk menjelaskan FDR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharbah karena semaki tinggi tingkat FDR suatu bank,maka bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya,salah satunya dari sisi deposito,untuk menarik investor menginvestasikan dananya di bank syariah, maka diberikanlah tingkat bagi hasil yang

menarik,sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan return bagi hasil deposito mudharabah.dan dalam jangka pendek Inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito mudharabah,karena pihak bank telah memiliki cadangan yang baik dan sudah melakukan analisis resiko yang nantinya permasalahan tersebut tidak akan mempengaruhi besaran bagi hasil deposito mudharabah.dalam jangka jangka panjang Inflasi negative signifikan terhadap deposito mudhrabah.artinya dimana ketika inflasi turun maka deposito akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi Deposito Mudharabah. Oleh karena itu, perlu dikembangkanya pembahasan dan penelitian lebih lanjut untuk kesempurnaan penelitian yang sudah ada.
2. Periode pengamatan hendaknya diperpanjang sehingga bisa menunjukkan kondisi atau kecenderungan dalam jangka panjang.
3. Disarankan kepada Bank Umum Syaraiah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan jumlah deposito mudharabah karena merupakan sumber penghasilan bagi bank umum syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2000. *Bank Syariah :Suatu Pengenalan Umum.* Jakarta :Tazkia Institute

Margono, Slamet. 2008. *Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Tinjauan Umum Pada BTN Syariah Cabang Semarang).* TESIS. Semarang: Universitas Diponegoro

Imama, Lely Shofa. 2008. "Ekonomi Islam: Rasional dan Relevan." *La Riba*, Vol II, No. 2: 309-317.

Kasmir. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta

Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Penerbit Intermedia

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta : FE UI

Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometrics. Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill.

Gujarati, Damodar. 2003. *Statistika Untuk Penelitian.* Alih Bahasa: Sumarna Zain. Jakarta: Erlangga.

Gujarati, Demodar. 2009. *Ekonometrika Dasar*. Alih bahasa oleh Sumarna Zain. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Piliyanti Indah dan Tri Wahyuni. 2014. "*Tingkat suku bunga deposito,tingkat bagi hasil deposito mudharabah,financing to deposit ratio,tingkat inflasi,ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan deposit mudharabah pada bank syariah Indonesia dan Malaysia"*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol : 9 (1).

Ramanathan,Ramu.2001."*Introductory Econometrics Whith Application*,5th Edition,USA: South- Western College Pub

Insukindro,1999,"Pemilihan Model Ekonomi Empirik Dengan Pendekatan Koreksi Kesalahan ", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*,Vol, 14, No. 1.

Muhammad. 2000. *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: Cetakanpertama UII Press.

Muhammad. 2012. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Statistik Perbankan Syariah (www.bi.go.id, diakses September 2015)

Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id, diakses September 2015)

Utomo, Yuni Prihadi. 2013. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

UU RI No. 21 tahun 2008 tentangPerbankanSyariah

http://www.bi.go.id

http://www.bps.go.id

http://www.id.wikipedia.org